

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisa diskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisisnya terhadap dinamika antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Maka dari itu, penelitian ini dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampelnya berupa *purposive* dan *snowball* sampling, tehnik pengumpulan datanya berupa triangulasi analisis data berupa induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya menekankan kepada makna yang terjadi di lapangan.³

Analisis yang peneliti gunakan adalah dengan analisis deskriptif. Peneliti deskriptif melakukan analisis hanya sampai kepada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas dan mempunyai banyak makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode gerakan dalam

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, Cet ke-19, 2014), 14.

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* ,(Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, Cet ke-3), 2001.

³ Sugiono, 15.

⁴ Sugiono, 16.

menghafal hadits di RA Basyirul Anam Jati Wetan, Jati Kudus. Sehingga data yang diperoleh akan lebih bermakna.

B. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer yang peneliti peroleh adalah berupa observasi langsung dan beberapa informan dari kepala sekolah, guru dan beberapa anak usia dini di RA Basyirul Anam Jati Wetan, Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data ini peneliti peroleh dengan cara mencari literature buku-buku yang berhubungan dengan penerapan metode menghafal hadits yang ada di RA Basyirul Anam Jati Wetan, Jati Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana terdapat sekolah yang menerapkan metode gerakan dalam menghafal hadits pada pembelajaran Anak usia dini dan lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di RA Basyirul Anam Jati Wetan Jati Kudus karena dilokasi telah diterapkan metode menghafal hadits pada pembelajaran anak usia dini.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling utama dalam peneliti, karena tujuan utama dari peneliti

⁵ Sugiono, 91.

⁶ Sugiono, 91.

adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data maupu fakta dilapangan subyektif mengenai situasi secara umum di RA Basyirul Anam Jati Wetan Jati Kudus.

2. Teknik Wawancara /interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁹ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di RA Basyirul Anam Jati Wetan Jati Kudus.

3. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), biografi, peraturan kebijakan.

⁷ Sugiono, 308.

⁸ Sugiono, 203.

⁹ Sugiono, 317.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain¹⁰.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni¹¹ yang ada.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan dakwah training, sasaran pra sarjana dokumentasi foto, dokumentasi arsip, daftar guru dan siswa serta hasil penilaian anak usia dini yang ada di RA Basyirul Anam Jati Wetan, Jati Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara uji kredibilitas data dan uji *transferability*.¹²

1. Uji Kredibilitas (Derajat kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³

Mengenai hal ini peneliti meningkatkan pengalamannya pada setiap aktifitas yang terjadi pada metode gerakan menghafal hadits untuk

¹⁰ Sugiono, 329.

¹¹ Sugiono, 330.

¹² Sugiono, 331.

¹³ Sugiono, 369.

pembelajaran Anak usia dini, seperti observasi atau wawancara kembali kepada hak informan yang ada di RA Basyirul Anam Jati Wetan Jati Kudus.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan peneliti secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga peneliti dapat memberikan deskripsi dan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang dicermati di RA Basyirul Anam Jati Wetan Jati Kudus.

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.¹⁵

1) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode menghafal hadits pada pembelajaran anak usia dini. Peneliti meneliti penerapan metode menghafal hadits pada anak usia dini, mengumpulkan dan menguji data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

¹⁴ Sugiono, 370.

¹⁵ Sugiono, 372.

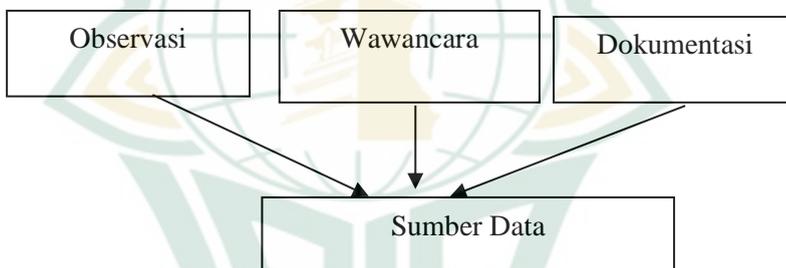
¹⁶ Sugiono, 373.

tehnik yang berbeda.¹⁷ Hal ini dilakukan jika ada data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan dokumentasi tetapi data yang dihasilkan berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Pada saat wawancara kepada informan maka harus memilih waktu yang tepat supaya informan tidak terbebani dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga informan akan lebih rileks dalam memberi informasi.

Gambar 3.1
Uji keabsahan data



d. Member Chek

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.¹⁸ Proses pengecekan yang dilakukan yaitu dengan cara menyerahkan hasil data yang diperoleh peneliti kepada informan data supaya data bisa dicek kembali oleh informan data agar data bisa diketahui apakah ada kesalahan dan kekurangan. Jika

¹⁷ Sugiono, 373.

¹⁸ Sugiono, 375.

ada peneliti masih ada kekurangannya maka informan bisa menambahkan data dan pastinya membenarkan data peneliti.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil peneliti kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁹ Dengan demikian maka pembaca akan lebih jelas dalam membaca hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil peneliti di tempat lain.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹ Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²²

Mengenai hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari

¹⁹Sugiono, 376.

²⁰Sugiono, 378.

²¹ Sugiono, 334.

²² Sugiono, 338.

berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah di lukiskan dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data yaitu merangkum atau menyimpulkan data mengenai proses penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits pada pembelajaran anak usia dini di RA Basyirul Anam Jati Wetan, Jati Kudus.

2. Penyajian Data /Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.²³ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan.

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada.²⁴ Maka dari itu dalam menarik kesimpulan perlu adanya mempertanyakan sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di RA Basyirul Anam Jati Wetan, Jati Kudus untuk memperoleh tentang penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits pada anak usia dini.

²³ Sugiono, 341.

²⁴ Sugiono, 345.

Gambar 3.2
Teknik Analisis Data

